

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

4.1. KESIMPULAN

1. Gedung Ekshibisi Magelang adalah tempat untuk mewadahi kegiatan pameran dan pertunjukan yang ada di kota Magelang, hal ini didasari karena gedung yang biasanya dipakai untuk kegiatan pameran sudah tidak mampu mengakomodasi kegiatan pameran lagi.
2. Gedung Ekshibisi Magelang memiliki fungsi utama yaitu sebagai tempat pameran dan sebagai ruang pertunjukan.
3. Ruang Pameran terdiri dari ruang pameran permanen, ruang pameran keliling, dan ruang pameran temporer secara makro. Dan secara mikro, ruang utamanya adalah ruang pameran temporer, sedangkan ruang pameran lainnya sebagai area pendukung.
4. Ruang Pameran Temporer didesain dengan acuan sebagai ruang pameran untuk jenis event yang paling sering diadakan setiap tahunnya dengan pertimbangan yang paling mencirikan / mencitrakan kota magelang.
5. Sedangkan untuk arena pameran permanen diasumsikan kebutuhan luasannya adalah 10% hal ini didasari pada perbandingan dengan pameran keliling yang intensitasnya sangat jarang.
6. Ruang pertunjukan didesain dengan acuan sebagai ruang untuk mempertunjukkan event pertunjukan yang paling sering diadakan di kota Magelang pada tahun 2015, dikarenakan acara pertunjukkan baru dimulai dan disiapkan pada tahun ini.
7. Ruang Pertunjukan memiliki fungsi sebagai arena pertunjukan kesenian, dan yang menjadi dasar perancangan adalah ruang pertunjukan seni peran / teater, karena pertunjukan yang paling sering diadakan adalah seni peran, atau kethoprak.
8. Studi banding untuk Gedung Ekshibisi Magelang adalah Gedung Tribhakti dan Gedung Wiworo Wiji Pinilih, sebagai studi gedung ekshibisi di tingkat kota Magelang, kemudian Jogja Expo center untuk perbandingan gedung yang lebih baik di tingkat lokal. Dan sebagai referensi studi banding menggunakan Huaihua Theatre and exhibition center untuk referensi hubungan ruang pertunjukan dengan ekshibisi, sedangkan secara khusus referensi ruang ekshibisi menggunakan exhibition center of sherbrooke.

4.2. BATASAN

1. Lokasi Perencanaan Gedung Ekshibisi berada di lingkup kota Magelang, Jawa Tengah
2. Proyeksi perencanaan dan perancangan Gedung Ekshibisi hingga 10 tahun mendatang, dari tahun 2015.
3. Standar dan persyaratan ruang mengacu pada studi literatur, studi banding, dan disesuaikan dengan kondisi kontekstual tapaknya.
4. Perencanaan dan perancangan Gedung Ekshibisi diasumsikan sebagai proyek swasta dan titik beratnya terdapat pada ilmu arsitektural, permasalahan di bidang ekonomi, politik, dan bidang lain di luar bidang arsitektur selanjutnya tidak akan dibahas, kecuali masih berkaitan dan mendukung permasalahan utama.

4.3. ANGGAPAN

1. Tapak terpilih dianggap telah memenuhi syarat dan siap digunakan sesuai dengan batas-batas yang ada. Dalam penyediaan pembebasan tanah tidak terdapat masalah.
2. Jaringan utilitas kota dianggap tersedia dengan baik dan siap digunakan sesuai dengan data yang ada.
3. Studi kelayakan struktur dan daya dukung tanah dianggap telah dilaksanakan dan dapat digunakan untuk rekomendasi proses perencanaan dan perancangan selanjutnya.
4. Tapak dalam kondisi siap diolah/dibangun, bangunan yang telah ada di site bila dimungkinkan dianggap tidak ada.
5. Aspek ekonomis dianggap diluar pembahasan perencanaan dan perancangan tetapi dengan memperhatikan rasionalitas.
6. Dana untuk pembangunan Gedung Ekshibisi di Magelang yang direncanakan dianggap telah tersedia dan sesuai dengan program perencanaan dan perancangan.